

**KONSEP *TATEMAE-HONNE*  
YANG TERCERMIN PADA TOKOH NAKATA MAKIKO  
DALAM DRAMA *SEIGI NO MIKATA*  
KARYA SUTRADARA SATORU NAKAJIMA**

**SKRIPSI**

**OLEH  
MAHARANI KATARINA SHINTA  
NIM 105110200111084**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

## ABSTRAK

Shinta, Maharani Katarina. 2014. **Konsep *Tatemaie-Honne* yang tercermin pada Tokoh Nakata Makiko dalam Drama *Seigi No Mikata* Karya Sutradara Satoru Nakajima**. Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (1) Nadya Inda Syartanti (2) Elisabeth Worobroto

Kata Kunci : *Tatemaie, Honne*, Harmonisasi, Budaya Masyarakat Jepang

*Tatemaie* dan *Honne* adalah konsep kebudayaan Jepang yang selalu muncul secara bersamaan. *Tatemaie* adalah penampakan luar seseorang di depan umum, sedangkan *Honne* adalah pikiran yang sesungguhnya. Konsep ini digunakan untuk menjaga kedamaian dalam masyarakat Jepang yang disebut *wa*. Dalam skripsi ini penulis akan menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana konsep *Tatemaie-Honne* yang tercermin pada tokoh Nakata Makiko dalam drama *Seigi no Mikata* karya Sutradara Satoru Nakajima.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian secara kualitatif. Dimana cara analisis menggunakan cara deskriptif dan tekstual untuk menganalisis dialog dan adegan dalam drama *Seigi no Mikata* sehingga dapat disimpulkan bagaimana sikap *Tatemaie-Honne* tokoh Nakata Makiko.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah konsep *Tatemaie-Honne* telah menjadi suatu hal yang wajib dalam dunia kemasyarakatan Jepang. Konsep ini dapat menjadi pelumas dalam proses interaksi sosial dalam masyarakat. Dimana seseorang tidak boleh selalu mengatakan pendapat yang sesungguhnya karena dikhawatirkan akan menyakiti hati orang lain.

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti film ini dengan menggunakan teori yang berbeda, misalnya teori Psikologi. Selain itu, bisa dengan membandingkan konsep *Tatemaie-Honne* Jepang dengan konsep basa-basi masyarakat Jawa.

## 要旨

シンタ、マハラニカタリナ。映画「正義の味方における中田真紀子の建前と本音行動。日本語学科。ブラウイジャヤ大学。

教師 : (1) Nadya Inda Syartanti (2) Elisabeth Worobroto

キーワード : 建前、本音、和、日本人の文化。

建前と本音は日本人の文化です。建前は社会への演技、そして本音は心の声です。建前と本音は輪を守ることに使う。この論文の目的は、映画「正義の味方」に老いて中田真紀子の建前と本音行動を分析することである。

建前と本音の研究において、質的方法を使った。この論文は建前と本音を調べるとき、叙事的方法がが使った。

この論文の結果として建前と本音が日本人の社会でいちばん大事な義務である事がわかった。本音と建前は、日本人の中に本当大切なことである。日本の社会では、ほかの人の心気持ちを害さないように、自分の意見が言えない。

次の論文は、この映画を選ぶなら違う理論で調べたらいいと思う。たとえば、心理額の理論である。または、建前と本音の文化をジャワの文化を化が比べ手も興味深いと思う。

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Corrigan, Timothy. (2004). *A Short Guide To Writing About Film*. United States: Pearson Longman.
- De Mente, Boye Lafayette. (1997). *The Japanese Have A Word For It*. Chicago: Contemporary Publishing Group, Inc.
- Jabrohim. (2012). *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jonathan, Rice. (2004). *Behind Japanese Mask*. Oxford: How to Books Ltd.
- Joy, Hendry. (1999). *An Anthropologist In Japan*. London: Routledge.
- Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar Antropologi-Jilid II*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Kutha Ratna, Nyoman. (2011). *Antropologi sastra: Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Naoki, Takei. (2001). *Japanese Culture*. Tokyo: Ask Co, Ltd.
- Nurgiantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Skripsi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Paz, Octavio. (1997). *Levi-Straus: Empu Antropologi Struktural*. Yogyakarta: LkiS.
- Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homeric Pustaka.
- March, Robert. M. (1996). *Reading the Japanese Mind: The Realities Their Thoughts and Actions*. Tokyo: Kodansha International Ltd.
- Roger J. Davies, Osamu Ikeno. (2002). *The Japanese Mind: Understanding Contemporary Japanese Culture*. Tokyo: Turtle Publishing Japan.
- Rohman, Muh.Arif. Alfian, T. Ibrahim. Ahimsa-Putra, Heddy Shri. Purwanto, Bambang. Irawanto, Budi. Et.al. (2003). *Sastra Interdisipliner Menyanggikan Sastra dan Disiplin Ilmu Sosial*. Yogyakarta: CV. Qalam.
- Soekanto, Soerjono. (1987). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali.

Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yoshio, Sugimoto. (2011). *An Introduction to Japanese Society*. Cambridge: Cambridge University Press.

## SKRIPSI

Vitasari, Jenny. (1992). *Tatemaie dan Honne* dalam Perilaku Orang Jepang. Skripsi, tidak diterbitkan. Jakarta. Fakultas Sastra. Universitas Indonesia.

Agusvianida Thamrin, Andriana. (2005). Aizuchi Sebagai Pelancar Komunikasi Serta Reflektor Tatemaie-Honne dalam Masyarakat Jepang. Skripsi, tidak diterbitkan. Jakarta. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Universitas Indonesia.

Apriliana, Dini. (2005). Hari Valentine: Suatu Kegiatan Remaja Jepang dalam Mengekspresikan Tatemaie-Honne Melalui Pemberian. Skripsi, tidak diterbitkan. Jakarta. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Universitas Indonesia.

## JURNAL

Ciptawan, Panji. Marion, Elisa Carolina. *Analisis Konsep Honne dan Tatemaie Dalam Komik Homunculus Jilid 1 dan 2 Karya Yamamoto Hideo*. Diakses pada tanggal 2 Maret 2014 dari <http://thesis.binus.ac.id/Doc/RingkasanInd/2011-2-00989-JP%20Ringkasan001.pdf>

Audine, Gaby. *Analisis Konsep Honne dan Tatemaie dalam Novel Maihime dan Novel Botchan*. Diakses pada tanggal 2 Maret 2014 dari <http://thesis.binus.ac.id/doc/Lain-lain/2011-2-01741-JP%20Ringkasan001.pdf>

Ratna, Nyoman Kutha. *ANTROPOLOGI SASTRA: Penggunaan Teori dan Metode Secara Eklektik dan Metodologi Campuran*. Diakses pada tanggal 2 Maret 2014 dari <file:///C:/Users/user/Documents/antrop.pdf>

Small, Richard. *From Tatemaie to Honne: A Historical Perspective on the Prohibition of Insider Trading in Japan*. Diakses pada 4 Maret 2014 dari <http://digitalcommons.law.wustl.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1278&context=globalstudies>

Ishi, Tetsuo. Saravia Vargas, Jose Roberto. Saravia Vargas, Huan Carlos. Breaking Into Japanese Literature/Identity: Tatemaie and Honne. Diakses 4 Maret 2014 dari [http://journaldatabase.org/articles/breaking\\_into\\_japanese\\_literature\\_identity.html](http://journaldatabase.org/articles/breaking_into_japanese_literature_identity.html)

Antropologi Sastra. (2012). Diakses pada tanggal 15 Maret 2014 pada <http://www.jendelastra.com/wawasan/essay/antropologi-sastra>